

**KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN UCUN 1 PAKET A SMP/MTs
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

| NO | KUNCI | PEMBAHASAN |
|-----------|--------------|---|
| 1 | A | Untuk menentukan makna/arti sebuah kata dalam teks, kita harus memperhatikan makna kalimat secara utuh. |
| 2 | C | Jawaban diambil dari kalimat "Ciri khas anggrek hitam lainnya yang membedakan dengan jenis anggrek lainnya adalah mengeluarkan bau semerbak." |
| 3 | C | Simpulan adalah pendapat akhir berdasarkan uraian/data-data sebelumnya. |
| 4 | B | Gagasan utama terdapat pada kalimat utama. Letak kalimat utama paragraf pertama tersebut ada di awal paragraf. |
| 5 | A | Pernyataan pilihan A sesuai dengan isi tersirat paragraf. |
| 6 | B | Simpulan pendapat pro adalah pendapat yang merespon baik atau mendukung terhadap hal atau masalah. |
| 7 | C | Ringkasan adalah penyajian karangan atau peristiwa yang panjang dalam bentuk yang singkat dan efektif. |
| 8 | C | Penggunaan bahasa tiap jenis teks mempunyai ciri tersendiri. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan kata ganti, kata hubung, rujukan kata, waktu, aktivitas, tempat, kata kerja, jenis kalimat (tunggal/majemuk). |
| 9 | C | Kelemahan karya sastra adalah kekurangan yang ada pada sebuah karya sastra. |
| 10 | B | Untuk menentukan makna/arti sebuah kata dalam teks, kita harus memperhatikan makna kalimat secara utuh. |
| 11 | D | Jawaban diambil dari "Pak Imam berkata kepada Danu untuk terus sekolah, dan Pak Imam akan membiayai Sekolah (SD) Danu." |
| 12 | A | Bagian 1 pengenalan cerita yang berkaitan dengan tokoh, waktu, suasana, dan tempat yang berkaitan dengan cerpen. |
| 13 | D | Latar suasana mengharukan tergambar setelah Pak Imam bersedia membiayai sekolah Danu. |
| 14 | C | Untuk memaknai simbol yang terdapat pada teks, kita harus perhatikan konteksnya dengan memperhatikan makna teks secara utuh. Lari seribu langkah melambangkan lari dengan kecepatan tinggi. |
| 15 | B | Pernyataan pilihan B sesuai dengan isi tersirat pada kutipan fabel. |
| 16 | B | Sebab konflik adalah penyebab terjadinya konflik, kelinci selalu mengganggu hewan-hewan lain. |
| 17 | C | Akibat konflik adalah akibat yang ditimbulkan konflik, kelinci tidak dipercaya lagi oleh hewan yang lain. |
| 18 | A | <p>Pola pengembangan masing-masing teks berbeda. Fabel dikembangkan dengan tahapan sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan/orientasi: bagian awal cerita yang berisi pengenalan tokoh, latar tempat dan waktu, serta awalan masuk ke tahap berikutnya. 2. Rumitan: terjadinya konflik/permasalahan antara tokoh utama dengan tokoh lain. 3. Klimaks: puncak konflik permasalahan. 4. Peleraian: berisi pemecahan masalah 5. Penyelesaian bagian terakhir yang berisi perubahan yang terjadi pada tokoh dan pelajaran yang dapat dipetik dari cerita. |
| 19 | D | Kutipan teks I, menggunakan kata sandang kalimatnya sedangkan Kutipan teks II, tidak menggunakan kata sandang. |
| 20 | B | Mengomentari isi fabel berarti menilai isi fabel disertai alasan yang tepat. Isi fabel itu sangat baik untuk ditiru, karena mengajarkan supaya kita tidak sombong. |
| 21 | B | Mengomentari pola pengembangan fabel berarti menilai bagaimana fabel tersebut dikembangkan. Pola pengembangan fabel tersebut diawali dengan peleraian. |
| 22 | A | Mengomentari penggunaan bahasa dapat didasarkan pada kekomunikatifan bahasa yang digunakan di samping unsur bahasa, seperti kata ganti, konjungsi, rujukan, dsb. |
| 23 | C | Untuk melengkapi kalimat dengan kata dilakukan dengan cara mencermati kata sebelum dan sesudah kata yang dirumpangkan. |
| 24 | A | Melengkapi teks dengan kalimat dapat dilakukan dengan cara mencermati kalimat sebelum dan sesudah kalimat yang dirumpangkan. |
| 25 | D | Menyusun kalimat-kalimat petunjuk, maka urutan kalimat harus memperlihatkan keruntutan berpikir yang dapat dilihat dari keterkaitan antarkalimat yang ditandai antara lain dengan konjungsi, pengulangan, dan kata ganti. |

| | | |
|----|---|---|
| 26 | C | Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut yaitu kata <i>fotografer</i> . Kata ini berhubungan dengan hal foto-memoro. Kata kunci pada kalimat tersebut yaitu kata <i>memotret</i> . Sedangkan kata <i>reporter</i> berhubungan dengan laporan siaran TV, <i>illustrator</i> orang yang membuat gambar pada sebuah buku atau majalah, <i>koreografer</i> berhubungan dengan pementasan tari. |
| 27 | A | Kalimat yang tepat untuk melengkapi teks tersebut terdapat pada <i>pilihan A</i> . Kalimat yang menghubungkannya kalimat berikutnya yang membicarakan masalah <i>pariwisata</i> . Kata salah satunya untuk menghubungkan dengan kalimat sebelumnya yang <i>menyatakan beberapa sektor</i> . |
| 28 | D | Paragraf yang tepat untuk menghubungkan paragraf pertama dan ketiga yaitu pada <i>pilihan D</i> . <i>Pilihan A</i> , membicarakan hal penyakit akibat cuaca, ini kesalahannya. <i>Pilihan B dan C</i> , tidak terhubung dengan paragraf pertama dan ketiga. |
| 29 | C | Cerita tersebut menggunakan sudut pandang orang ketiga tunggal (Sunarto) maka jika diubah menjadi sudut pandang orang pertama <i>Sunarto</i> menjadi <i>aku</i> . <i>Pilihan A</i> , masih menggunakan sudut pandang orang ketiga, yaitu <i>dia</i> . <i>Pilihan B</i> , penggunaan kata <i>mereka</i> masih menggunakan sudut pandang orang ketiga jamak. <i>Pilihan D</i> , kata <i>kami</i> merupakan kata ganti orang pertama tetapi jamak. |
| 30 | B | Penulisan teks laporan sesuai dengan fakta tersaji harus menampilkan fakta-fakta yang ada. Pada <i>pilihan A dan D</i> , tidak mencantumkan fakta atau bagian <i>tujuan kegiatan</i> . <i>Pilihan C</i> , tujuan sudah dikemukakan secara tersirat tetapi bagian kelas mendapat bagian belum tertuang. |
| 31 | A | Penggunaan kata (diksi) yang tidak tepat pada kalimat tersebut yaitu kata <i>selama</i> dan <i>situasi</i> . Kata <i>selama</i> diganti dengan kata <i>semalaman</i> dan kata <i>situasi</i> diganti dengan kata <i>keadaan</i> . |
| 32 | C | Kalimat yang tidak efektif pada soal ini, yaitu kalimat (2) dan (3). Pada kalimat (2) penggunaan kata <i>harus</i> akan menimbulkan maksud tidak jelas pada kalimat tersebut, sedangkan pada kalimat (3) penggunaan kata dengan ini mengaburkan maksud kalimat tersebut sedangkan penggunaan kata <i>sangat</i> dan <i>sekali</i> rancu dan berlebihan. |
| 33 | B | Kalimat yang tidak padu pada teks tersebut yaitu kalimat (3). Teks tersebut secara umum membicarakan sejarah Sastra Jawa yang ditemukan pada prasasti di Sukabumi. Pada kalimat ketiga walaupun membicarakan prasasti tetapi tidak padu dengan kalimat (2) dan kalimat (4). |
| 34 | D | Istilah yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut yaitu imunisasi. Karena pada kalimat tersebut terdapat kata polio dan campak. Injeksi yaitu memasukkan obat dengan cara disuntikkan untuk penyembuhan, infeksi, berhubungan dengan masuknya kuman pada jaringan tubuh yang terluka. Sedangkan inkubasi masa masuknya kuman atau virus sampai timbulnya gejala atau sakit. |
| 35 | A | Kata jadian yang tepat pada kalimat tersebut yaitu kata <i>memiliki</i> . <i>Segudang aktivitas</i> bukan sesuatu benda yang dapat dipakai atau dikuasai. |
| 36 | C | Kata ulang yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah <i>turun-temurun</i> maksudnya hal-hal yang berhubungan dengan keturunan. |
| 37 | B | Penggunaan kata <i>menghilangkan</i> pada kalimat tersebut tidak tepat, perbaikannya adalah mengobati. Penyakit bukan sesuatu benda konkret atau masalah untuk diatasi. |
| 38 | A | Kalimat tersebut bagian-bagian yaitu: angka kecukupan gizi anak (subjek) berbeda (predikat) di/pada setiap kelompok usianya (objek). <i>Pilihan B</i> , subjeknya tidak jelas, <i>pilihan C</i> , penempatan predikat tidak tepat karena yang berbeda bukan usianya melainkan kecukupan gizinya. <i>Pilihan D</i> , penggunaan kata anak pada objek tidak tepat. |
| 39 | B | Ketidaktepatan kalimat (2): susunan <i>ini aksara</i> seharusnya <i>aksara ini</i> ; penggunaan kata <i>merupakan</i> diganti <i>menjadi</i> ; penggunaan kata <i>dengan</i> diganti dengan <i>yang</i> ; |
| 40 | D | Penggunaan kata <i>banyak</i> pada kalimat tersebut tidak tepat karena kata ulang <i>orang-orang tua</i> sudah menyatakan <i>banyak</i> . Maka kalau diterjemahkan menjadi <i>banyak-banyak</i> . Sebaiknya gunakan salah satu saja. |
| 41 | C | Ketidakefektifan kalimat tersebut karena penggunaan kata penghubung <i>daripada</i> . Kata penghubung ini digunakan untuk membandingkan dua hal/benda. Pada kalimat tersebut sebaiknya digunakan kata depan <i>dari</i> . |
| 42 | D | Kalimat (5) pada teks tersebut tidak padu. Hal ini disebabkan kalimat (5) tidak menjelaskan salah satu bagian dari kalimat (4). Simpulan yang dikemukakan pada kalimat (5) tidak mengacu pada bagian dari kalimat (4). Ini yang menyebabkan sebuah kalimat tidak padu pada teks tersebut. |
| 43 | C | Penulisan kata yang salah ejaannya <i>aktifitas</i> seharusnya <i>aktivitas</i> . |

| | | |
|----|---|--|
| 44 | C | Penggunaan tanda baca yang tidak tepat pada kalimat tersebut yaitu tanda titik dua (:). Pada kalimat tersebut tidak digunakan titik dua (:) karena rincian tersebut tidak didahului oleh kata superordinat/kata umum dari bagian yang menjadi rinciannya. Selain itu tanda titik dua (:) seharusnya diganti dengan tanda koma (,) karena tanda koma (,) digunakan untuk mengapit keterangan yang sifatnya tidak membatasi. |
| 45 | A | Kalimat yang semua katanya menggunakan ejaan yang tepat yaitu kalimat (1) dan (3). Kalimat (2) kata <i>menganalisa</i> seharusnya <i>menganalisis</i> . Kalimat (4) kata <i>elit</i> seharusnya <i>elite</i> . |
| 46 | B | Penggunaan tanda baca yang tepat terdapat pada kalimat (1) dan (4). Pada kalimat (2), tanda koma (,) tidak digunakan pada kalimat majemuk yang anak kalimatnya setelah induk kalimat. Kalimat (3) tanda titik tidak digunakan pada singkatan yang ditulis dengan menggunakan huruf besar kecuali singkatan nama orang dan gelar. |
| 47 | B | Perbaikan kata yang tepat yaitu <i>hapal</i> diperbaiki menjadi <i>hafal</i> . |
| 48 | D | Penggunaan tanda baca yang tepat terdapat pada pilihan D. Pada pilihan A, tidak terdapat tanda koma (,) untuk memisahkan pengiring dengan kutipan. Pada pilihan B, penggunaan tanda titik koma (;) tidak tepat. Pilihan C, penggunaan tanda titik dua (:) dan tanda titik koma (;) tidak tepat. |
| 49 | A | Penulisan lokasi atau tempat yang tidak diikuti namanya tidak ditulis dengan menggunakan huruf kapital. Kata rumah sakit tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali Rumah Sakit Bhayangkara. |
| 50 | D | Tanda koma tidak digunakan pada kalimat majemuk bertingkat yang anak kalimatnya setelah induk kalimat. Kecuali anak kalimat mendahului induk kalimat baru dipisahkan dengan tanda koma (,). |

KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN UCUN 1 **PAKET B** SMP/MTs
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

| No | Kunci | Pembahasan |
|----|-------|---|
| 1 | B | Makna kata <i>otodidak</i> pada teks tersebut yaitu belajar sendiri tanpa bersekolah. Pilihan A, pada umumnya disebut nyantri, pilihan C, biasanya disebut les privat, pilihan D, <i>otodidak</i> bukan saja belajar buku-buku dari luar negeri. |
| 2 | A | Informasi yang terdapat pada teks tersebut adalah banyak destinasi menarik di Jogjakarta (kalimat pertama, paragraf pertama dan kedua). Pilihan B dan C informasi tersebut tidak terdapat pada teks tersebut. Pada pilihan D UNESCO hanya mengatakan Borobudur dan Prambanan sebagai warisan kebudayaan dunia. |
| 3 | B | Simpulan dari teks tersebut diantaranya: objek wisata di Jogjakarta terkenal di luar negeri. Pilihan A dan C, masalah itu tidak dibicarakan pada teks tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan pada pilihan D, masalah sultan dibicarakan pada kalimat terakhir paragraf pertama, tetapi tidak dibicarakan tata cara pengangkatannya. |
| 4 | C | Ide paragraf pertama, yaitu: lingkungan ciptaan Tuhan. Pilihan A dan B, merupakan bagian informasi pada paragraf kedua. Pilihan D, merupakan ide pokok pada paragraf kedua. |
| 5 | B | Isi tersirat pada teks tersebut mengenai penjelasan darat dan daratan. Pernyataan yang mengemukakan darat lebih luas daripada lautan baik tersurat maupun tersirat tidak terdapat pada teks tersebut (pilihan A). Begitu pun mengenai hal terpenting dari bumi tidak dikemukakan pada teks tersebut (pilihan C). Sedangkan pernyataan pada pilihan D, kontradiktif dari isi pada teks tersebut. |
| 6 | A | Persoalan pokok dari teks tersebut mengenai <i>mengendarai motor bagi anak di bawah umur</i> . Kalimat yang menyatakan dukungan pada teks tersebut terdapat pada kalimat (2) walaupun dikemukakan secara tersirat. Sedangkan kalimat (3) dan (4) menyatakan penolakan dengan mengemukakan fakta kecelakaan dan belum mempunyai SIM. Pada kalimat (5) berupa saran tidak tergambar mendukung atau menolak. |
| 7 | D | Ringkasan merupakan mereproduksi bacaan menjadi lebih sedikit atau ringkas dengan cara hanya menggabungkan ide pokok dari masing-masing paragraf. Ide pokok paragraf pertama: masalah transportasi anak sekolah menjadi urusan pemda. Sedangkan ide pokok paragraf kedua mengenai peran orang tua dan sekolah dalam pengawasan. Maka ringkasan yang tepat teks tersebut terdapat pada pilihan D. |
| 8 | B | Pola penyajian teks pertama menggunakan urutan ruang (tempat) dengan mengemukakan keadaan taman lalu teks tersebut mendeskripsikan secara berurutan dari pertama masuk taman sampai selanjutnya. Sedangkan pola penyajian teks kedua menggunakan pola hubungan sebab akibat. Pada kalimat pertama sudah terdapat konjungsi <i>sehingga</i> , pada kalimat kedua menyatakan simpulan (akibat) dengan menggunakan konjungsi <i>maka</i> . |
| 9 | A | Pernyataan atau hal yang menyatakan keunggulan buku terdapat pada kalimat (2) dan (5). Pada kalimat (3) menyatakan kelemahan buku tersebut dengan mengemukakan <i>bahasa yang sulit dipahami</i> . Kalimat (4) juga menyatakan kelemahan dengan mengemukakan <i>cerita yang menggantung</i> . Kalimat (6) pun menyatakan kelemahan dengan mengemukakan <i>mengenai kualitas kertas</i> . |
| 10 | D | Makna kata <i>korban</i> pada teks tersebut mengenai pengalihan tanggung jawab seseorang yang menanggung tanggung jawab untuk meneruskan menjadi <i>dalang</i> . Menjadi dalang menurut Larasati seharusnya menjadi tanggung jawab kakak-kakaknya, Mbak Citra atau Mas Samba. Tetapi Larasati menjadi korban 'pengalihan tanggung jawab' |
| 11 | A | Maksud kalimat pertama pada bagian (2) yaitu: meneruskan jadi dalang dari keturunan Sastrowijaya. Pilihan B dan C bertentangan dengan isi teks karena anak-anak Sastrowijaya tidak ada yang berminat meneruskan menjadi dalang. Larasati pun hanya terpaksa saja dan dipaksa untuk menjadi dalang. |

| | | |
|----|---|--|
| 12 | D | Komplikasi pada teks tersebut yaitu ketidaksetujuan Larasati menjadi dalang karena masalah pakaian dan masalah wayang yang menurut Larasati sudah keluar dari pakem yang sesungguhnya. Komplikasi ini terdapat pada bagian (4) pada teks tersebut. |
| 13 | B | Latar suasana pada teks tersebut terdapat pada perasaan Larasati yang galau karena ketidakinginan menjadi dalam tetapi ayahnya memaksanya, namun untuk menolak Larasati tidak kuasa. Sehingga perasaan yang menyelimuti Larasati itu tergambar kental pada teks cerita tersebut. |
| 14 | C | Pemunculan binatang keledai pada teks tersebut tidak seperti biasanya sebagai makhluk yang bodoh (pilihan A). Tetapi keledai dilambangkan sebagai objek sia-sia yang dipertentangkan oleh penyewa dan pemilik keledai. Pada pilihan B, mengenai harta kekayaan yang berharga tidak tergambar pada teks tersebut. Pilihan D, Walaupun perjalanan itu dilkakukan di padang pasir tidak mengisaratkan bahwa keledai binatang tangguh di padang pasir. |
| 15 | A | Isi tersirat dari teks tersebut yaitu keributan yang terjadi antara penyewa dan pemilik keledai karena masing-masing ingin mementingkan kepentingan dirinya sendiri (pilihan A). Pada pilihan B, bukti contoh bahwa hanya mementingkan kepentingan sendiri saja. Pilihan C, suasana genting dan hal sepele tidak jelas dalam teks cerita tersebut. Pernyataan yang terdapat pada pilihan D, tidak terdapat pada teks cerita tersebut. |
| 16 | A | Konflik yang terjadi pada teks tersebut yaitu pertengkaran yang memerebutkan bayangan keledai. Konflik terjadi disebabkan karena terik matahari yang sangat menyengat, jika terik matahari tidak menyengat maka mereka tidak akan memerebutkan bayangan keledai. |
| 17 | D | Akibat dari konflik tersebut mereka berkelahi karena mereka menganggap bahwa masing-masing berhak atas bayangan keledai. |
| 18 | B | Perbedaan pola pengembangan kedua teks cerita tersebut adalah pada teks 1 cerita dimulai dengan <i>perkenalan</i> , yaitu memperkenalkan kehidupan seekor keleinci yang hidup sebatang kara. Sedang teks 2, diawali dengan konflik di mana dalam cerita tersebut segerombolan musang, terjatuh karena dalam waktu bersamaan mereka berada pada sebatang ranting. |
| 19 | C | Perbedaan penggunaan bahasa kedua teks tersebut adalah teks 1 dimulai dari ungkapan lama 'alkisah' sedangkan teks 2 dimulai dari tiruan/rekaman bunyi 'kreeekt...kreekkk... gubrak'. Pada pilihan A, tidak tepat karena pada teks 1 pun menggunakan kata penghubung begitu pun sebaliknya. Pilihan B, pada teks 1 tidak terdapat kata sandang (si dan sang). Pilihan D, pada teks 1 tidak dijumpai kata-kata tidak baku. |
| 20 | B | Isi cerita tersebut adalah seorang anak yang mengasuh adiknya sambil belajar. Pada pilihan A, bukan anak-anak (banyak) tetapi hanya seorang anak 'Tuk Kecil'. Pada pilihan C, orang tua yang memberi nama anaknya bukan masalah inti dari cerita tersebut. Begitu pun pada pilihan D, hal yang berkesan bukan saja mengerjakan hafalannya, tetapi mengasuh adiknya yang luar biasa. |
| 21 | B | Pola pengembangan teks tersebut dimulai dari <i>perkenalan</i> , yaitu pengarang memperkenalkan tokoh Tuk Kecil lalu <i>pemunculan masalah</i> , yaitu Tuk Kecil ditinggal sendirian untyk mengasuh/menjaga adiknya. |
| 22 | A | Penggunaan bahasa teks tersebut yaitu banyak menggunakan kalimat pertentangan perhatikan kalimat kedua dan seterusnya pada paragraf pertama. Pada teks tersebut tidak dijumpai kata-kata asing (pilihan B), kata sandang (pilihan C) dan ungkapan-ungkapan asing (D) |
| 23 | C | Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut yaitu kata <i>eksotik</i> , kata ini berhubungan dengan keindahan alam yang luar biasa. Sedangkan kata <i>erotis</i> kurang tepat karena kata ini berhubungan dengan keindahan lekukan-lekukan tubuh. Kata efektif berhubungan dengan ketepatan suatu usaha/kegiatan. Sedangkan spektakuler hal yang berhubungan dengan keluarbiasaan masalah kemampuan. |
| 24 | B | Kalimat yang tepat untuk melengkapai teks tersebut yaitu: fungsi dari bak penyaring untuk menyaring kotoran. Pembicaraan pokok yang dibicarakan pada teks tersebut masalah bak penyaringan bukan masalah kotorannya (pilihan A), pada pilihan C dan D, kalimat tersebut jika dimasukkan pada teks tersebut menjadi kalimat yang tidak padu. |

| | | |
|----|---|---|
| 25 | B | Urutan kalimat-kalimat tersebut menjadi petunjuk yang tepat yaitu petunjuk tersebut dimulai dari menghaluskan bawang putih, ketumbar, kunyit, dan garam (2), setelah itu menyayat ikan untuk diberi bumbu tersebut (4), berikutnya melumuri ikan dengan bumbu yang sudah dihaluskan tadi (1), kemudian ikan siap digoreng (6), langkah selanjutnya menyiapkan sambal mangga muda (5) dan terakhir menyajikan ikan tersebut. |
| 26 | D | Untuk melengkapi teks dengan kata dilakukan dengan cara mencermati kata sebelum dan sesudah kata yang dirumpangkan pada kalimat. |
| 27 | A | Melengkapi paragraf dengan kalimat dapat dilakukan dengan cara mencermati kalimat sebelum dan sesudah kalimat yang dirumpangkan. |
| 28 | B | Melengkapi teks dengan paragraf dapat dilakukan dengan cara mencermati paragraf sebelum dan sesudah paragraf yang dirumpangkan. |
| 29 | C | Yang harus diperhatikan dalam mengubah sebuah teks menjadi teks lain adalah inti informasi (inti cerita) teks hasil ubahan tidak berbeda dengan inti informasi teks yang diubah. |
| 30 | A | Menulis teks berdasarkan fakta berarti semua fakta yang ada harus dapat kita uraikan dalam bentuk kalimat-kalimat yang saling berkaitan. |
| 31 | B | Untuk mengetahui sebuah kata tidak tepat digunakan dalam sebuah kalimat, harus diperhatikan arti atau maksud kalimat secara utuh. |
| 32 | D | Kalimat efektif adalah kalimat yang menggunakan kata-kata yang tepat tanpa ada kata tambahan yang bersifat mubazir (berlebihan) dan ambigu (bermakna ganda). Kata <i>amat</i> dan <i>sangat</i> pada kalimat ke-4 mempunyai fungsi yang sama sehingga cukup ditulis salah satunya. |
| 33 | A | Paragraf padu adalah paragraf yang kalimat-kalimatnya tersusun dengan logis dan serasi. Antarkalimat dalam paragraf padu saling berkaitan sehingga membentuk keutuhan ide. Jika masih terdapat kalimat yang tidak berkaitan dengan kalimat lain dalam sebuah paragraf berarti paragraf tersebut tidak padu. Kalimat ke-3 pada paragraf tersebut tidak berkaitan dengan kalimat lain. |
| 34 | D | Menggunakan istilah dalam kalimat secara tepat harus mencermati makna keseluruhan kalimat tersebut. |
| 35 | C | Menggunakan kata berimbuhan secara tepat dalam kalimat harus mencermati bagian sebelum dan sesudah bagian yang dirumpangkan. Kata berimbuhan yang akan digunakan harus berkaitan dengan kata sebelum dan sesudah dirumpangkan sehingga kalimat mempunyai makna yang utuh. |
| 36 | B | Cermati pula kaidah penulisan kata ulang dan maknanya setelah menjadi kata bentukan. |
| 37 | C | Kata <i>dipakai</i> tidak tepat penggunaannya maka diganti dengan kata <i>diterapkan</i> . |
| 38 | A | Penggunaan <i>sangat</i> , tidak efektif karena sudah didahului <i>sekali</i> begitu juga dengan kata <i>manfaat-manfaat</i> , <i>banyak</i> tidak efektif karena sudah didahului kata <i>beberapa</i> Gunakan salah satu saja, sehingga kata yang dihilangkan adalah <i>sangat</i> , <i>beberapa</i> , dan <i>manfaat</i> |
| 39 | D | Perbaikan supaya paragraf tersebut padu adalah menghilangkan kalimat ke-4 karena kalimat tersebut tidak berkaitan dengan yang lainnya. |
| 40 | A | Kata <i>di lakukan</i> penulisannya harus digabung karena <i>di</i> sebagai awalan <i>dilakukan</i> |
| 41 | C | Pada kalimat tersebut, kata <i>dikembangkannya</i> tidak diperlukan karena membingungkan. |
| 42 | D | Paragraf padu adalah paragraf yang kalimat-kalimatnya tersusun dengan logis dan serasi. Antarkalimat dalam paragraf padu saling berkaitan sehingga membentuk keutuhan ide. Kalimat ke-4 pada paragraf tersebut tidak berkaitan dengan kalimat lain sehingga membuat kalimat tidak padu. |
| 43 | C | Penulisan kata <i>pulau</i> seharusnya <i>Pulau</i> karena nama tempat, <i>Pulau Dewata</i> . |
| 44 | B | Penggunaan tanda tanya (?) tidak tepat seharusnya tanda baca koma (,) |
| 45 | A | <i>Palembang</i> seharusnya <i>palembang</i> karena didahului kata <i>duku Palembang</i> . Kata <i>di tulis</i> seharusnya <i>ditulis</i> karena <i>di</i> sebagai awalan. Kata <i>bulu tangkis</i> seharusnya ditulis serangkai <i>bulutangkis</i> |

| | | |
|----|---|---|
| 46 | D | Tanda petik dipakai untuk mengapit petikan langsung yang berasal dari pembicaraan (kalimat langsung). Tanda koma dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat. |
| 47 | B | Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama diri, jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang, nama instansi, atau nama tempat. |
| 48 | C | Tanda petik dipakai untuk mengapit petikan langsung yang berasal dari pembicaraan (kalimat langsung). Tanda koma dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat. |
| 49 | D | Penulisan kata <i>dipinggiran</i> seharusnya dipisah <i>di pinggiran</i> karena <i>di</i> sebagai kata depan. |
| 50 | A | Kalimat tersaji adalah kalimat berita sehingga harus diakhiri tanda titik (.) |

**KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN UCUN 1 PAKET A SMP/MTs
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

| NO | KUNCI | PEMBAHASAN |
|-----------|--------------|---|
| 1 | A | Untuk menentukan makna/arti sebuah kata dalam teks, kita harus memperhatikan makna kalimat secara utuh. |
| 2 | C | Jawaban diambil dari kalimat "Ciri khas anggrek hitam lainnya yang membedakan dengan jenis anggrek lainnya adalah mengeluarkan bau semerbak." |
| 3 | C | Simpulan adalah pendapat akhir berdasarkan uraian/data-data sebelumnya. |
| 4 | B | Gagasan utama terdapat pada kalimat utama. Letak kalimat utama paragraf pertama tersebut ada di awal paragraf. |
| 5 | A | Pernyataan pilihan A sesuai dengan isi tersirat paragraf. |
| 6 | B | Simpulan pendapat pro adalah pendapat yang merespon baik atau mendukung terhadap hal atau masalah. |
| 7 | C | Ringkasan adalah penyajian karangan atau peristiwa yang panjang dalam bentuk yang singkat dan efektif. |
| 8 | C | Penggunaan bahasa tiap jenis teks mempunyai ciri tersendiri. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan kata ganti, kata hubung, rujukan kata, waktu, aktivitas, tempat, kata kerja, jenis kalimat (tunggal/majemuk). |
| 9 | C | Kelemahan karya sastra adalah kekurangan yang ada pada sebuah karya sastra. |
| 10 | B | Untuk menentukan makna/arti sebuah kata dalam teks, kita harus memperhatikan makna kalimat secara utuh. |
| 11 | D | Jawaban diambil dari "Pak Imam berkata kepada Danu untuk terus sekolah, dan Pak Imam akan membiayai Sekolah (SD) Danu." |
| 12 | A | Bagian 1 pengenalan cerita yang berkaitan dengan tokoh, waktu, suasana, dan tempat yang berkaitan dengan cerpen. |
| 13 | D | Latar suasana mengharukan tergambar setelah Pak Imam bersedia membiayai sekolah Danu. |
| 14 | C | Untuk memaknai simbol yang terdapat pada teks, kita harus perhatikan konteksnya dengan memperhatikan makna teks secara utuh. Lari seribu langkah melambangkan lari dengan kecepatan tinggi. |
| 15 | B | Pernyataan pilihan B sesuai dengan isi tersirat pada kutipan fabel. |
| 16 | B | Sebab konflik adalah penyebab terjadinya konflik, kelinci selalu mengganggu hewan-hewan lain. |
| 17 | C | Akibat konflik adalah akibat yang ditimbulkan konflik, kelinci tidak dipercaya lagi oleh hewan yang lain. |
| 18 | A | <p>Pola pengembangan masing-masing teks berbeda. Fabel dikembangkan dengan tahapan sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan/orientasi: bagian awal cerita yang berisi pengenalan tokoh, latar tempat dan waktu, serta awalan masuk ke tahap berikutnya. 2. Rumitan: terjadinya konflik/permasalahan antara tokoh utama dengan tokoh lain. 3. Klimaks: puncak konflik permasalahan. 4. Peleraian: berisi pemecahan masalah 5. Penyelesaian bagian terakhir yang berisi perubahan yang terjadi pada tokoh dan pelajaran yang dapat dipetik dari cerita. |
| 19 | D | Kutipan teks I, menggunakan kata sandang kalimatnya sedangkan Kutipan teks II, tidak menggunakan kata sandang. |
| 20 | B | Mengomentari isi fabel berarti menilai isi fabel disertai alasan yang tepat. Isi fabel itu sangat baik untuk ditiru, karena mengajarkan supaya kita tidak sombong. |
| 21 | B | Mengomentari pola pengembangan fabel berarti menilai bagaimana fabel tersebut dikembangkan. Pola pengembangan fabel tersebut diawali dengan peleraian. |
| 22 | A | Mengomentari penggunaan bahasa dapat didasarkan pada kekomunikatifan bahasa yang digunakan di samping unsur bahasa, seperti kata ganti, konjungsi, rujukan, dsb. |
| 23 | C | Untuk melengkapi kalimat dengan kata dilakukan dengan cara mencermati kata sebelum dan sesudah kata yang dirumpangkan. |
| 24 | A | Melengkapi teks dengan kalimat dapat dilakukan dengan cara mencermati kalimat sebelum dan sesudah kalimat yang dirumpangkan. |
| 25 | D | Menyusun kalimat-kalimat petunjuk, maka urutan kalimat harus memperlihatkan keruntutan berpikir yang dapat dilihat dari keterkaitan antarkalimat yang ditandai antara lain dengan konjungsi, pengulangan, dan kata ganti. |

| | | |
|----|---|---|
| 26 | C | Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut yaitu kata <i>fotografer</i> . Kata ini berhubungan dengan hal foto-memofo. Kata kunci pada kalimat tersebut yaitu kata <i>memotret</i> . Sedangkan kata <i>reporter</i> berhubungan dengan laporan siaran TV, <i>illustrator</i> orang yang membuat gambar pada sebuah buku atau majalah, <i>koreografer</i> berhubungan dengan pementasan tari. |
| 27 | A | Kalimat yang tepat untuk melengkapi teks tersebut terdapat pada <i>pilihan A</i> . Kalimat yang menghubungkannya kalimat berikutnya yang membicarakan masalah <i>pariwisata</i> . Kata salah satunya untuk menghubungkan dengan kalimat sebelumnya yang <i>menyatakan beberapa sektor</i> . |
| 28 | D | Paragraf yang tepat untuk menghubungkan paragraf pertama dan ketiga yaitu pada <i>pilihan D</i> . <i>Pilihan A</i> , membicara hal penyakit akibat cuaca, ini kesalahannya. <i>Pilihan B dan C</i> , tidak terhubung dengan paragraf pertama dan ketiga. |
| 29 | C | Cerita tersebut menggunakan sudut pandang orang ketiga tunggal (Sunarto) maka jika diubah menjadi sudut pandang orang pertama <i>Sunarto</i> menjadi <i>aku</i> . <i>Pilihan A</i> , masih menggunakan sudut pandang orang ketiga, yaitu <i>dia</i> . <i>Pilihan B</i> , penggunaan kata <i>mereka</i> masih menggunakan sudut pandang orang ketiga jamak. <i>Pilihan D</i> , kata <i>kami</i> merupakan kata ganti orang pertama tetapi jamak. |
| 30 | B | Penulisan teks laporan sesuai dengan fakta tersaji harus menampilkan fakta-fakta yang ada. Pada <i>pilihan A dan D</i> , tidak mencantumkan fakta atau bagian <i>tujuan kegiatan</i> . <i>Pilihan C</i> , tujuan sudah dikemukakan secara tersirat tetapi bagian kelas mendapat bagian belum tertuang. |
| 31 | A | Penggunaan kata (diksi) yang tidak tepat pada kalimat tersebut yaitu kata <i>selama</i> dan <i>situasi</i> . Kata <i>selama</i> diganti dengan kata <i>semalaman</i> dan kata <i>situasi</i> diganti dengan kata <i>keadaan</i> . |
| 32 | C | Kalimat yang tidak efektif pada soal ini, yaitu kalimat (2) dan (3). Pada kalimat (2) penggunaan kata <i>harus</i> akan menimbulkan maksud tidak jelas pada kalimat tersebut, sedangkan pada kalimat (3) penggunaan kata dengan ini mengaburkan maksud kalimat tersebut sedangkan penggunaan kata <i>sangat</i> dan <i>sekali</i> rancu dan berlebihan. |
| 33 | B | Kalimat yang tidak padu pada teks tersebut yaitu kalimat (3). Teks tersebut secara umum membicarakan sejarah Sastra Jawa yang ditemukan pada prasasti di Sukabumi. Pada kalimat ketiga walaupun membicarakan prasasti tetapi tidak padu dengan kalimat (2) dan kalimat (4). |
| 34 | D | Istilah yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut yaitu imunisasi. Karena pada kalimat tersebut terdapat kata polio dan campak. Injeksi yaitu memasukkan obat dengan cara disuntikkan untuk penyembuhan, infeksi, berhubungan dengan masuknya kuman pada jaringan tubuh yang terluka. Sedangkan inkubasi masa masuknya kuman atau virus sampai timbulnya gejala atau sakit. |
| 35 | A | Kata jadian yang tepat pada kalimat tersebut yaitu kata <i>memiliki</i> . <i>Segudang aktivitas</i> bukan sesuatu benda yang dapat dipakai atau dikuasai. |
| 36 | C | Kata ulang yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah <i>turun-temurun</i> maksudnya hal-hal yang berhubungan dengan keturunan. |
| 37 | B | Penggunaan kata <i>menghilangkan</i> pada kalimat tersebut tidak tepat, perbaikannya adalah mengobati. Penyakit bukan sesuatu benda konkret atau masalah untuk diatasi. |
| 38 | A | Kalimat tersebut bagian-bagian yaitu: angka kecukupan gizi anak (subjek) berbeda (predikat) di/pada setiap kelompok usianya (objek). <i>Pilihan B</i> , subjeknya tidak jelas, <i>pilihan C</i> , penempatan predikat tidak tepat karena yang berbeda bukan usianya melainkan kecukupan gizinya. <i>Pilihan D</i> , penggunaan kata anak pada objek tidak tepat. |
| 39 | B | Ketidaktepatan kalimat (2): susunan <i>ini aksara</i> seharusnya <i>aksara ini</i> ; penggunaan kata <i>merupakan</i> diganti <i>menjadi</i> ; penggunaan kata <i>dengan</i> diganti dengan <i>yang</i> ; |
| 40 | D | Penggunaan kata <i>banyak</i> pada kalimat tersebut tidak tepat karena kata ulang <i>orang-orang tua</i> sudah menyatakan <i>banyak</i> . Maka kalau diterjemahkan menjadi <i>banyak-banyak</i> . Sebaiknya gunakan salah satu saja. |
| 41 | C | Ketidakefektifan kalimat tersebut karena penggunaan kata penghubung <i>daripada</i> . Kata penghubung ini digunakan untuk membandingkan dua hal/benda. Pada kalimat tersebut sebaiknya digunakan kata depan <i>dari</i> . |
| 42 | D | Kalimat (5) pada teks tersebut tidak padu. Hal ini disebabkan kalimat (5) tidak menjelaskan salah satu bagian dari kalimat (4). Simpulan yang dikemukakan pada kalimat (5) tidak mengacu pada bagian dari kalimat (4). Ini yang menyebabkan sebuah kalimat tidak padu pada teks tersebut. |
| 43 | C | Penulisan kata yang salah ejaannya <i>aktifitas</i> seharusnya <i>aktivitas</i> . |

| | | |
|----|---|--|
| | | |
| 44 | C | Penggunaan tanda baca yang tidak tepat pada kalimat tersebut yaitu tanda titik dua (:). Pada kalimat tersebut tidak digunakan titik dua (:) karena rincian tersebut tidak didahului oleh kata superordinat/kata umum dari bagian yang menjadi rinciannya. Selain itu tanda titik dua (:) seharusnya diganti dengan tanda koma (,) karena tanda koma (,) digunakan untuk mengapit keterangan yang sifatnya tidak membatasi. |
| 45 | A | Kalimat yang semua katanya menggunakan ejaan yang tepat yaitu kalimat (1) dan (3). Kalimat (2) kata <i>menganalisa</i> seharusnya <i>menganalisis</i> . Kalimat (4) kata <i>elit</i> seharusnya <i>elite</i> . |
| 46 | B | Penggunaan tanda baca yang tepat terdapat pada kalimat (1) dan (4). Pada kalimat (2), tanda koma (,) tidak digunakan pada kalimat majemuk yang anak kalimatnya setelah induk kalimat. Kalimat (3) tanda titik tidak digunakan pada singkatan yang ditulis dengan menggunakan huruf besar kecuali singkatan nama orang dan gelar. |
| 47 | B | Perbaikan kata yang tepat yaitu <i>hapal</i> diperbaiki menjadi <i>hafal</i> . |
| 48 | D | Penggunaan tanda baca yang tepat terdapat pada pilihan D. Pada pilihan A, tidak terdapat tanda koma (,) untuk memisahkan pengiring dengan kutipan. Pada pilihan B, penggunaan tanda titik koma (;) tidak tepat. Pilihan C, penggunaan tanda titik dua (:) dan tanda titik koma (;) tidak tepat. |
| 49 | A | Penulisan lokasi atau tempat yang tidak diikuti namanya tidak ditulis dengan menggunakan huruf kapital. Kata rumah sakit tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali Rumah Sakit Bhayangkara. |
| 50 | D | Tanda koma tidak digunakan pada kalimat majemuk bertingkat yang anak kalimatnya setelah induk kalimat. Kecuali anak kalimat mendahului induk kalimat baru dipisahkan dengan tanda koma (,). |

KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN UCUN 1 **PAKET B** SMP/MTs
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

| No | Kunci | Pembahasan |
|----|-------|---|
| 1 | B | Makna kata <i>otodidak</i> pada teks tersebut yaitu belajar sendiri tanpa bersekolah. Pilihan A, pada umumnya disebut nyantri, pilihan C, biasanya disebut les privat, pilihan D, <i>otodidak</i> bukan saja belajar buku-buku dari luar negeri. |
| 2 | A | Informasi yang terdapat pada teks tersebut adalah banyak destinasi menarik di Jogjakarta (kalimat pertama, paragraf pertama dan kedua). Pilihan B dan C informasi tersebut tidak terdapat pada teks tersebut. Pada pilihan D UNESCO hanya mengatakan Borobudur dan Prambanan sebagai warisan kebudayaan dunia. |
| 3 | B | Simpulan dari teks tersebut diantaranya: objek wisata di Jogjakarta terkenal di luar negeri. Pilihan A dan C, masalah itu tidak dibicarakan pada teks tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan pada pilihan D, masalah sultan dibicarakan pada kalimat terakhir paragraf pertama, tetapi tidak dibicarakan tata cara pengangkatannya. |
| 4 | C | Ide paragraf pertama, yaitu: lingkungan ciptaan Tuhan. Pilihan A dan B, merupakan bagian informasi pada paragraf kedua. Pilihan D, merupakan ide pokok pada paragraf kedua. |
| 5 | B | Isi tersirat pada teks tersebut mengenai penjelasan darat dan daratan. Pernyataan yang mengemukakan darat lebih luas daripada lautan baik tersurat maupun tersirat tidak terdapat pada teks tersebut (pilihan A). Begitu pun mengenai hal terpenting dari bumi tidak dikemukakan pada teks tersebut (pilihan C). Sedangkan pernyataan pada pilihan D, kontradiktif dari isi pada teks tersebut. |
| 6 | A | Persoalan pokok dari teks tersebut mengenai <i>mengendarai motor bagi anak di bawah umur</i> . Kalimat yang menyatakan dukungan pada teks tersebut terdapat pada kalimat (2) walaupun dikemukakan secara tersirat. Sedangkan kalimat (3) dan (4) menyatakan penolakan dengan mengemukakan fakta kecelakaan dan belum mempunyai SIM. Pada kalimat (5) berupa saran tidak tergambar mendukung atau menolak. |
| 7 | D | Ringkasan merupakan mereproduksi bacaan menjadi lebih sedikit atau ringkas dengan cara hanya menggabungkan ide pokok dari masing-masing paragraf. Ide pokok paragraf pertama: masalah transportasi anak sekolah menjadi urusan pemda. Sedangkan ide pokok paragraf kedua mengenai peran orang tua dan sekolah dalam pengawasan. Maka ringkasan yang tepat teks tersebut terdapat pada pilihan D. |
| 8 | B | Pola penyajian teks pertama menggunakan urutan ruang (tempat) dengan mengemukakan keadaan taman lalu teks tersebut mendeskripsikan secara berurut dari pertama masuk taman sampai selanjutnya. Sedangkan pola penyajian teks kedua menggunakan pola hubungan sebab akibat. Pada kalimat pertama sudah terdapat konjungsi <i>sehingga</i> , pada kalimat kedua menyatakan simpulan (akibat) dengan menggunakan konjungsi <i>maka</i> . |
| 9 | A | Pernyataan atau hal yang menyatakan keunggulan buku terdapat pada kalimat (2) dan (5). Pada kalimat (3) menyatakan kelemahan buku tersebut dengan mengemukakan <i>bahasa yang sulit dipahami</i> . Kalimat (4) juga menyatakan kelemahan dengan mengemukakan <i>cerita yang menggantung</i> . Kalimat (6) pun menyatakan kelemahan dengan mengemukakan <i>mengenai kualitas kertas</i> . |
| 10 | D | Makna kata <i>korban</i> pada teks tersebut mengenai pengalihan tanggung jawab seseorang yang menanggung tanggung jawab untuk meneruskan menjadi <i>dalang</i> . Menjadi dalang menurut Larasati seharusnya menjadi tanggung jawab kakak-kakaknya, Mbak Citra atau Mas Samba. Tetapi Larasati menjadi korban 'pengalihan tanggung jawab' |
| 11 | A | Maksud kalimat pertama pada bagian (2) yaitu: meneruskan jadi dalang dari keturunan Sastrowijaya. Pilihan B dan C bertentangan dengan isi teks karena anak-anak Sastrowijaya tidak ada yang berminat meneruskan menjadi dalang. Larasati pun hanya terpaksa saja dan dipaksa untuk menjadi dalang. |
| 12 | D | Komplikasi pada teks tersebut yaitu ketidaksetujuan Larasati menjadi dalang karena masalah pakaian dan masalah wayang yang menurut Larasati sudah keluar dari pakem yang sesungguhnya. Komplikasi ini terdapat pada bagian (4) pada teks tersebut. |
| 13 | B | Latar suasana pada teks tersebut terdapat pada perasaan Larasati yang galau |

| | | |
|----|---|--|
| | | karena ketidakinginan menjadi dalam tetapi ayahnya memaksanya, namun untuk menolak Larasati tidak kuasa. Sehingga perasaan yang menyelimuti Larasati itu tergambar kental pada teks cerita tersebut. |
| 14 | C | Pemunculan binatang keledai pada teks tersebut tidak seperti biasanya sebagai makhluk yang bodoh (pilihan A). Tetapi keledai dilambangkan sebagai objek sia-sia yang dipertentangkan oleh penyewa dan pemilik keledai. Pada pilihan B, mengenai harta kekayaan yang berharga tidak tergambar pada teks tersebut. Pilihan D, Walaupun perjalanan itu dilkakukan di padang pasir tidak mengisaratkan bahwa keledai binatang tangguh di padang pasir. |
| 15 | A | Isi tersirat dari teks tersebut yaitu keributan yang terjadi antara penyewa dan pemilik keledai karena masing-masing ingin mementingkan kepentingan dirinya sendiri (pilihan A). Pada pilihan B, bukti contoh bahwa hanya mementingkan kepentingan sendiri saja. Pilihan C, suasana genting dan hal sepele tidak jelas dalam teks cerita tersebut. Pernyataan yang terdapat pada pilihan D, tidak terdapat pada teks cerita tersebut. |
| 16 | A | Konflik yang terjadi pada teks tersebut yaitu pertengkaran yang memerebutkan bayangan keledai. Konflik terjadi disebabkan karena terik matahari yang sangat menyengat, jika terik matahari tidak menyengat maka mereka tidak akan memerebutkan bayangan keledai. |
| 17 | D | Akibat dari konflik tersebut mereka berkelahi karena mereka menganggap bahwa masing-masing berhak atas bayangan keledai. |
| 18 | B | Perbedaan pola pengembangan kedua teks cerita tersebut adalah pada teks 1 cerita dimulai dengan <i>perkenalan</i> , yaitu memperkenalkan kehidupan seekor keleinci yang hidup sebatang kara. Sedang teks 2, diawali dengan konflik di mana dalam cerita tersebut segerombolan musang, terjatuh karena dalam waktu bersamaan mereka berada pada sebatang ranting. |
| 19 | C | Perbedaan penggunaan bahasa kedua teks tersebut adalah teks 1 dimulai dari ungkapan lama 'alkisah' sedangkan teks 2 dimulai dari tiruan/rekaman bunyi 'kreeekt...kreekkk... gubrak'. Pada pilihan A, tidak tepat karena pada teks 1 pun menggunakan kata penghubung begitu pun sebaliknya. Pilihan B, pada teks 1 tidak terdapat kata sandang (si dan sang). Pilihan D, pada teks 1 tidak dijumpai kata-kata tidak baku. |
| 20 | B | Isi cerita tersebut adalah seorang anak yang mengasuh adiknya sambil belajar. Pada pilihan A, bukan anak-anak (banyak) tetapi hanya seorang anak 'Tuk Kecil'. Pada pilihan C, orang tua yang memberi nama anaknya bukan masalah inti dari cerita tersebut. Begitu pun pada pilihan D, hal yang berkesan bukan saja mengerjakan hafalannya, tetapi mengasuh adiknya yang luar biasa. |
| 21 | B | Pola pengembangan teks tersebut dimulai dari <i>perkenalan</i> , yaitu pengarang memperkenalkan tokoh Tuk Kecil lalu <i>pemunculan masalah</i> , yaitu Tuk Kecil ditinggal sendirian untyk mengasuh/menjaga adiknya. |
| 22 | A | Penggunaan bahasa teks tersebut yaitu banyak menggunakan kalimat pertentangan perhatikan kalimat kedua dan seterusnya pada paragraf pertama. Pada teks tersebut tidak dijumpai kata-kata asing (pilihan B), kata sandang (pilihan C) dan ungkapan-ungkapan asing (D) |
| 23 | C | Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut yaitu kata <i>eksotik</i> , kata ini berhubungan dengan keindahan alam yang luar biasa. Sedangkan kata <i>erotis</i> kurang tepat karena kata ini berhubungan dengan keindahan lekukan-lekukan tubuh. Kata efektif berhubungan dengan ketepatan suatu usaha/kegiatan. Sedangkan spektakuler hal yang berhubungan dengan keluarbiasaan masalah kemampuan. |
| 24 | B | Kalimat yang tepat untuk melengkapai teks tersebut yaitu: fungsi dari bak penyaring untuk menyaring kotoran. Pembicaraan pokok yang dibicarakan pada teks tersebut masalah bak penyaringan bukan masalah kotorannya (pilihan A), pada pilihan C dan D, kalimat tersebut jika dimasukkan pada teks tersebut menjadi kalimat yang tidak padu. |
| 25 | B | Urutan kalimat-kalimat tersebut menjadi petunjuk yang tepat yaitu petunjuk tersebut dimulai dari menghaluskan bawang putih, ketumbar, kunyit, dan garam (2), setelah itu menyayat ikan untuk diberi bumbu tersebut (4), berikutnya melumuri ikan dengan bumbu yang sudah dihaluskan tadi (1), kemudian ikan siap digoreng (6), langkah selanjutnya menyiapkan sambal mangga muda (5) dan terakhir menyajikan ikan tersebut. |
| 26 | D | Untuk melengkapi teks dengan kata dilakukan dengan cara mencermati kata sebelum dan sesudah kata yang dirumpangkan pada kalimat. |
| 27 | A | Melengkapi paragraf dengan kalimat dapat dilakukan dengan cara mencermati kalimat sebelum dan sesudah kalimat yang dirumpangkan. |
| 28 | B | Melengkapi teks dengan paragraf dapat dilakukan dengan cara mencermati |

| | | |
|----|---|--|
| | | paragraf sebelum dan sesudah paragraf yang dirumpangkan. |
| 29 | C | Yang harus diperhatikan dalam mengubah sebuah teks menjadi teks lain adalah inti informasi (inti cerita) teks hasil ubahan tidak berbeda dengan inti informasi teks yang diubah. |
| 30 | A | Menulis teks berdasarkan fakta berarti semua fakta yang ada harus dapat kita uraikan dalam bentuk kalimat-kalimat yang saling berkaitan. |
| 31 | B | Untuk mengetahui sebuah kata tidak tepat digunakan dalam sebuah kalimat, harus diperhatikan arti atau maksud kalimat secara utuh. |
| 32 | D | Kalimat efektif adalah kalimat yang menggunakan kata-kata yang tepat tanpa ada kata tambahan yang bersifat mubazir (berlebihan) dan ambigu (bermakna ganda). Kata <i>amat</i> dan <i>sangat</i> pada kalimat ke-4 mempunyai fungsi yang sama sehingga cukup ditulis salah satunya. |
| 33 | A | Paragraf padu adalah paragraf yang kalimat-kalimatnya tersusun dengan logis dan serasi. Antarkalimat dalam paragraf padu saling berkaitan sehingga membentuk keutuhan ide. Jika masih terdapat kalimat yang tidak berkaitan dengan kalimat lain dalam sebuah paragraf berarti paragraf tersebut tidak padu. Kalimat ke-3 pada paragraf tersebut tidak berkaitan dengan kalimat lain. |
| 34 | D | Menggunakan istilah dalam kalimat secara tepat harus mencermati makna keseluruhan kalimat tersebut. |
| 35 | C | Menggunakan kata berimbuhan secara tepat dalam kalimat harus mencermati bagian sebelum dan sesudah bagian yang dirumpangkan. Kata berimbuhan yang akan digunakan harus berkaitan dengan kata sebelum dan sesudah dirumpangkan sehingga kalimat mempunyai makna yang utuh. |
| 36 | B | Cermati pula kaidah penulisan kata ulang dan maknanya setelah menjadi kata bentukan. |
| 37 | C | Kata <i>dipakai</i> tidak tepat penggunaannya maka diganti dengan kata <i>diterapkan</i> . |
| 38 | A | Penggunaan <i>sangat</i> , tidak efektif karena sudah didahului <i>sekali</i> begitu juga dengan kata <i>manfaat-manfaat</i> , <i>banyak</i> tidak efektif karena sudah didahului kata <i>beberapa</i> . Gunakan salah satu saja, sehingga kata yang dihilangkan adalah <i>sangat</i> , <i>beberapa</i> , dan <i>manfaat</i> . |
| 39 | D | Perbaikan supaya paragraf tersebut padu adalah menghilangkan kalimat ke-4 karena kalimat tersebut tidak berkaitan dengan yang lainnya. |
| 40 | A | Kata <i>di lakukan</i> penulisannya harus digabung karena <i>di</i> sebagai awalan <i>dilakukan</i> . |
| 41 | C | Pada kalimat tersebut, kata <i>dikembangkannya</i> tidak diperlukan karena membingungkan. |
| 42 | D | Paragraf padu adalah paragraf yang kalimat-kalimatnya tersusun dengan logis dan serasi. Antarkalimat dalam paragraf padu saling berkaitan sehingga membentuk keutuhan ide. Kalimat ke-4 pada paragraf tersebut tidak berkaitan dengan kalimat lain sehingga membuat kalimat tidak padu. |
| 43 | C | Penulisan kata <i>pulau</i> seharusnya <i>Pulau</i> karena nama tempat, <i>Pulau Dewata</i> . |
| 44 | B | Penggunaan tanda tanya (?) tidak tepat seharusnya tanda baca koma (,) |
| 45 | A | <i>Palembang</i> seharusnya <i>palembang</i> karena didahului kata <i>duku Palembang</i> . Kata <i>di tulis</i> seharusnya <i>ditulis</i> karena <i>di</i> sebagai awalan. Kata <i>bulu tangkis</i> seharusnya ditulis serangkai <i>bulutangkis</i> . |
| 46 | D | Tanda petik dipakai untuk mengapit petikan langsung yang berasal dari pembicaraan (kalimat langsung). Tanda koma dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat. |
| 47 | B | Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama diri, jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang, nama instansi, atau nama tempat. |
| 48 | C | Tanda petik dipakai untuk mengapit petikan langsung yang berasal dari pembicaraan (kalimat langsung). Tanda koma dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat. |
| 49 | D | Penulisan kata <i>dipinggiran</i> seharusnya dipisah <i>di pinggiran</i> karena <i>di</i> sebagai kata depan. |
| 50 | A | Kalimat tersaji adalah kalimat berita sehingga harus diakhiri tanda titik (.) |